

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum pembelajaran diartikan sebagai suatu sistem yang didalamnya terdiri dari berbagai komponen, dimulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran yang melibatkan berbagai pihak diantaranya diantaranya adalah guru dan siswa. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan satu dan yang lainnya (Rusman, 2012:1). Melalui pembelajaran diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dan dapat mengasah kemampuannya. Agar dapat memperoleh pengetahuan serta mengasah kemampuannya, pembelajaran sebaiknya harus perpusat pada siswa. Tujuannya adalah agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan tentunya dapat melatih diri untuk menemukan kemampuan atau bakat yang ada pada diri mereka masing-masing.

Menurut Sagala (2012:61) konsep pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari sesuatu kemampuan dan nilai baru. Kegiatan yang di rancang oleh seorang guru harus benar-benar matang. Tujuannya adalah agar guru mendapatkan suatu gambaran tentang Pengideraan, Perasaan, Pikiran dan imajinasi pada siswa sampai pada hal-hal yang disukai oleh siswa. Dengan mendampatkan gambaran tentang siswa, diharapkan guru dapat mengenali potensi atau keterampilan berpuisi dengan gambaran Penginderaan.

Perasaan, Pikiran dan imajinasi pada diri siswa yang selanjutnya dapat di kembangkan melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama Pembelajaran Puisi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) terdapat empat keterampilan berbahasa yang dipelajari, yakni keterampilan menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan serta perasaannya secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga orang lain yang membaca tulisan tersebut dapat memahami maksud dan tujuan yang ingin disampaikan si penulis. Oleh karena itu, perlu diperhatikan kaidah bahasa dan keindahan bahasa sehingga pembaca bukan hanya dapat dimengerti, tetapi juga dapat menikmati apa yang dibacanya.

KD ini merupakan salah satu dari pembelajaran sastra yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan adanya KD ini, diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan untuk berbicara dalam membahas puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi. Harapan untuk menjadi siswa terampil dalam berbicara, khususnya berbicara dalam membahas puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran rupanya kurang sesuai dengan realita di lapangan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti menjumpai masalah yang terdapat dalam pembelajaran, yakni (1) kurang pengetahuan siswa dalam hal membahas puisi berkenaan dengan gambaran

penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi. (2) kurangnya siswa dalam memahami isi puisi dalam berkenaan dengan gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi. (3) kegiatan pembelajaran yang diterapkan kurang maksimal khususnya dalam kegiatan diskusi, dan (4) kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang masih sangat kurang karena saat yang keluar masuk kelas jika guru mata pelajarannya tidak terus mengawasinya di dalam kelas.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran membahas Puisi Berkenaan dengan Gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi Melalui Diskusi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membahas Puisi berkenaan dengan Gambaran penginderaan, perasaan, pikiran, dan imajinasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Suwawa tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Faktor-faktor apa yang menghambat pelaksanaan pembelajaran membahas puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa tahun Pelajaran 2016?
4. Bagaimanakah upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran membahas puisi berkenaan dengan gambaran penginderaan perasaan, pikiran

dan imajinasi melalui diskusi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa tahun Pelajaran 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran membahas puisi berkenaan dengan gambaran pengindraan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Tahun pelajaran 2016.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membahas puisi berkenaan dengan gambaran pengindraan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Tahun pelajaran 2015/2016.
3. Mendeskripsikan hambatan pembelajaran membahas puisi berkenaan dengan gambaran pengindraan, perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui diskusi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Tahun pelajaran 2015/2016.
4. Mendeskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran membahas puisi berkenaan dengan gambaran pengindraan, perasaan, pikiran, dan imajinasi, melalui diskusi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Tahun Ajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi peneliti, dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari ketika peneliti menjadi guru bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan salah satu pengetahuan dalam hal pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini peneliti merasa telah mendapatkan sebuah bekal ilmu yang nantinya digunakan ketika terjun ke dunia pendidikan.
2. Manfaat bagi guru, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan atau pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Manfaat bagi siswa, hasil penelitian ini menjadi salah satu acuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

1.5 Definisi Operasional

Dalam upaya menghindari adanya pemahaman yang salah terhadap kata atau istilah berikut diberikan definisi operasional.

1. Pembelajaran adalah kegiatan guru membelajarkan siswa dalam pembelajaran membahas puisi berdasarkan gambaran-gambaran pengindraan
2. Puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera.
3. Gambaran pengindraan adalah sebuah efek dalam pikiran yang mempunyai gambaran yang dihasilkan oleh pancaindra.

Yang dimaksud dengan pembelajaran membahas puisi berkenaan dengan gambaran pengindraan, perasaan, pikiran, dan imajinasi adalah kegiatan guru

membelajarkan siswa dalam kegiatan pembelajaran membahas puisi dengan mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang pancaindra.